

PENGARUH AKTIVITAS KLASTER TERHADAP ASET PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PELAKU USAHA DI KLASTER BATIK PUNGSARI, KABUPATEN SRAGEN

Abstrak

Seiring dengan perkembangan klaster industri, perlu disadari bahwa sebuah klaster perlu melihat gabungan fungsi aktivitas ekonomi lokal dengan karakter sosial masyarakat setempat sehingga tidak hanya fokus pada peningkatan pendapatan daerah. Batik saat ini menjadi sektor primadona bagi Kabupaten Sragen dalam hal peningkatan perekonomian dan telah ditetapkan sebagai produk unggulan daerah (PUD). Fenomena klaster batik di Desa Pungsari yang dimulai sejak tahun 1999 diketahui memiliki kontribusi cukup besar dalam pengembangan ekonomi secara agregat dan dalam peningkatan ekonomi lokal secara partisipatif. Selain dalam peningkatan ekonomi, klaster juga berdampak terhadap kondisi penghidupan (livelihood) pelaku usaha yang semakin baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui nilai aset penghidupan rumah tangga pelaku usaha dari adanya aktivitas klaster batik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan kerangka penghidupan. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan penghasilan rumah tangga dengan adanya aktivitas klaster kemudian menunjang peningkatan nilai aset penghidupan. Pada Klaster Batik Pungsari didapati bahwa semakin tinggi tingkat penghasilan maka akan semakin tinggi pula nilai pada aset manusia, aset fisik, dan aset finansial. Sebaliknya pada aset sosial, semakin tinggi penghasilan maka nilai aset akan semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan klaster batik telah memberikan pengaruh kuat bagi peningkatan kualitas penghidupan rumah tangga pelaku usaha.

Kata kunci : klaster, peningkatan ekonomi, aset penghidupan, batik